



GEREDJA INDJILI MALUKU
molukse evangelische kerk
moluccan evangelical church

BESTIR SYNODE
Oud Wulfseweg 1-02
3992 LT HOUTEN
Tel.: 030-2515156 / 2541433
e-mail: geredja_indjili_maluku@hetnet.nl

dikirim melalui e-mail

Kepada jang terhormat
- Badan Madjelis Djemaat GIM
- Para Pendeta GIM
- Bestir-bestir Klasis

Nomor: 092/BMD/67/mm;
Perihal: Kegiatan dan Ibadah ditengah
keadaan virus corona.

Houten, 27 Mei 2020

Salam Sedjahtera!

Pada tanggal 6 Mei jbl. Pemerintah Belanda mengumumkan bahwa peraturan-peraturan jang telah diwadjabkan untuk menghalangi virus dan memperketil risiko ketularan, tahap demi tahap akan kurang diperketat (versoepelen). Bestir Synode hendak menjatakan dengan tegas bahwa pandemi belum lalu.

Menjusul surat kami tanggal 25 Maret jbl., nr. 078/BMD/67/mm, Bestir Synode sekali lagi menjatakan dengan tegas akan turut peraturan-peraturan jang ditetapkan oleh pemerintah Belanda untuk menanggulangi virus corona. Bestir Synode menghimbau kepada saudara-saudara untuk melakukan jang sama.

Bestir Synode saat ini menjusun protokol resmi untuk ibadah-ibadah, jang akan disampaikan pada bulan Juni. Selama kami tidak beribadah di rumah-rumah geredja, maka Ibadah-ibadah jang dimaksud disiarkan melalui internet, diadakan ibadah di rumah dan para pendeta mengirim chotbah kepada djemaat.

Mulai dari tanggal 1 Juni Pemerintah mengidzinkan geredja-geredja untuk beribadah di rumah geredja, dengan tidak lebih daripada 30 orang (maksimal). Di berbagai djemaat sudah pemerintahan lokal (B & W) menghimbau kepada geredja-geredja, melalui surat umum atau pendekatan lisan di tempat untuk djangan beribadah dulu. Hal ini disebabkan karena pandemi belum lalu dan masih ada bahaja ketularan. Ini menjangkut wilajah-wilajah atau regio-regio jang telah menuntut banjak para korban.

Ada djemaat-djemaat jang rumah geredjanja dipakai oleh dua atau tiga persekutuan geredja. Hal ini memperbesarkan bahaja virus menular, apabila udara dalam rumah geredja, sesudah ibadah, belum tjukup disegarkan untuk ibadah jang berikut. Besarnja rumah geredja djuga menentukan kemungkinan untuk menjambut 30 orang, berhubung dengan djarak fisik satu meter setengah. Djika rumah geredja terlalu ketjil untuk menghormati peraturan dasar ini, maka saudara harus menjambut lebih kurang daripada 30 orang.



GEREDJA INDJILI MALUKU
molukse evangelische kerk
moluccan evangelical church

(halaman 2 – surat nomor: 092/BMD/67/mm)

Mulai dari tanggal 1 Juli kami boleh mengadakan pertemuan ibadah dengan maksimal 100 orang. Djuga dalam hal ini kami melaksanakan peraturan djarak fisik 1,5 meter.

Bestir Synode mengaku tanggungjawab dan wewenang setiap Madjelis Geredja untuk memutuskan demi kebaikan djemaat tentang hal mengadakan atau tidak (dengan memperhatikan peraturan-perturan jang telah diwadjibkan oleh pemerintah).

Menjadari bahwa bahaja ketularan virus belum hilang dan bisa menjebabkan penjakit Covid-19 (seperti jang terdjadi di geredja di Frankfurt), dan hingga kini belum ada penemuan vaksin, maka Bestir Synode mengandjurkan jang berikut:

- 1) Djangan mengadakan ibadah selama belum ada protokol;
- 2) Djemaat-djemaat jang berada di propinsi-propinsi Noord-Brabant, Limburg dan di 'Biblebelt' tunggu sampai bulan September baru mengadakan ibadah di geredja.
- 3) Barangsiapa jang kesehatannya masih terganggu atau termasuk kelompok risiko, tinggal di rumah (hal ini djuga berlaku untuk pendeta dan anggota-anggota lain dari Madjelis Geredja);
- 4) Di djam ibadah tidak ada menjanji bersama dengan djemaat dan djuga tidak ada paduan suara (Menjanji bersama menjebabkan penularan);
- 5) Sebaiknya (bij voorkeur) djangan mengadakan ibadah di rumah geredja jang dipakai oleh lebih daripada satu geredja;
- 6) Melakukan peraturan jang baik untuk menghapuskan kuman (ontsmetten) di rumah geredja dan menjegarkan udara di rumah geredja sebelum dipakai; harus ada sistem ventilasi jang baik di geredja;
- 7) Djangan mengadakan lebih daripada dua ibadah di hari Ahad;
- 8) Andaikata ada dua pemakai atau lebih, maka dalam perundingan bersama dibuat satu djadwal (roulering) untuk pemakaian jang bertolak dari setinggi-tingginya dua ibadah di hari Ahad. Tetapkan dalam djadwal itu, siapa, kapan dan djam jang tertentu memakai rumah geredja.

Achirnja, Bestir Synode akan menjesuaikan kebidjaksanaannya, djika keadaan berubah.

Doa kami, kiranja Tuhan Kepala Geredja menjertai kita sekalian sebagaimana keadaan dan situasi masing-masing kita, agar supaja kita senantiasa dapat bekerdja dalam kebun anggurnja dengan gembira dalam kesehatan tubuh jang baik di mana kita ditempatkan, guna kemuliaan Nama-Nja dan keselamatan banjak orang.

Bestir Synode Geredja Indjili Maluku,

Ketua,

Pdt. O. Matulesy

Sekretaris,

Pdt. J.M. Pattikawa